

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui survey objek yang diteliti, dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri ataupun dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan seperti; Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan yang beragam. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung dan berhubungan langsung dengan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama terhadap pola nilai yang dihadapi.⁴⁷

Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif.” (2016: 150).

Penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa ataupun kejadian yang terjadi sekarang. Langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian deskriptif yaitu diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi ataupun pengamatan, menentukan

⁴⁷ Moleong, Laxy J. *Metode Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roskarya, 2005) hal.10

prosedur pengumpulan data melalui observasi ataupun pengamatan, pengelolaan informasi atau data dan menarik kesimpulan penelitian.

B. Lokasi Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana akan dilakukan penelitian tersebut. Pada penelitian ini memilih lokasi di jl. Jendral Sudirman KM.3,5 Sumatera Selatan Kota Palembang dan dan penulis melakukan penelitian ini setelah proposal diseminarkan.

C. Data dan Sumber Data

Berikut sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dari informan yang berkaitan erat dengan masalah yang akan diteliti yaitu tentang Manajemen Pengelolaan Dana Wakaf Uang di LKS-PWU Bank Syariah Indonesia KC Palembang. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan salah satu pegawai bank di Bank Syariah Indonesia KC Palembang.
- b. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari penelitian terdahulu yaitu yang bersumber dari buku-buku ataupun jurnal-jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan juga sistematis terhadap objek

yang diamati. Dalam metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan sangat teliti terhadap objek yang diamati, bagaimana keadaannya, kemudian di catat secara cermat Peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan. Observasi adalah teknik mengumpulkan data langsung dari lapangan.

Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu ke kantor Bank Syariah Indonesia KC Palembang untuk memperoleh data yang diperlukan terkait penelitian yang dilakukan penulis.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, wawancara merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih akan saling berhadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara, yaitu pihak pertama berfungsi sebagai penanya sedangkan pihak kedua yaitu berfungsi sebagai pemberi informasi.⁴⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang telah ada dilapangan ataupun dokumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. Misalnya; gambar ataupun Salinan berkas-berkas, rekaman gambar bergerak dan lain-lain.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hal.160-163.

d. Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Snowball sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap.⁴⁹

Dari informan utama tersebut selanjutnya dikembangkan untuk mencari informan lain dengan teknik bola salju (*snowball sampling*). Teknik ini digunakan untuk mencari informan secara terus menerus dari satu informan ke informan yang lain sehingga data yang diperoleh dianggap telah jenuh atau jika data tidak berkembang lagi. Adapun informannya yaitu:

- a. Staff Operasional
- b. Micro Staff
- c. Pawning Apprasial

⁴⁹ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, cet-3, 2007), h.15

E. Teknik Pengelolaan Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, maka selanjutnya yaitu dikelola dengan teknik-teknik berikut ini:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing yaitu proses meneliti data yang telah didapatkan dari kelengkapan jawaban, tulisan, makna yang jelas, kesesuaian dan juga relevansinya dengan data-data yang lain.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing pada data hasil observasi, wawancara, dan juga dokumen terkait manajemen pengelolaan dana wakaf uang di LKS-PWU Bank Syariah Indonesia KC Palembang.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying yaitu semua data yang dikelompokkan baik dari hasil wawancara, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan ataupun observasi. Hal ini dilakukan agar mempermudah peneliti saat membaca dan mudah dipahami, serta dapat memberi informasi yang objektif. Kemudian data tersebut akan dipilah kedalam bagian berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat wawancara, observasi dan juga data yang didapat dari dokumen.

⁵⁰ Abu Achmad dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.85.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying yaitu memeriksa data dan informasi yang didapatkan dari lapangan agar *validitas* data dapat dipercaya dan diakui serta dapat digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (kesimpulan)

Concluding yaitu kesimpulan ataupun sebuah Langkah terakhir dalam pengelolaan data. Kesimpulan ini yang akan menjadi data yang terkait dengan objek penelitian tersebut. Hal itu dapat disebut dengan *Concluding*, atau kesimpulan dari proses pengelolaan data (*editing, classifying, dan verifying*).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data didalam penelitian kualitatif merupakan aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Maka dari itu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dan analisis data bukan dua hal yang terpisah, melainkan dilakukan secara bersamaan.⁵¹

Menurut Mantja, analisis data kualitatif akan mencakup tentang penelusuran data melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan saat

⁵¹ Afrizal, *Merode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.173.

pengumpulan data berlangsung. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis pada jawaban yang diwawancarai.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan jika aktivitas didalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan juga berlangsung secara terus menerus sampai selesai ataupun tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2007:246).

Didalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, dengan unsur-unsur seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga prosedur perolehan data, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan akan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang sudah direduksi maka Langkah selanjutnya adalah memaparkan data atau penyajian data.

b. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun, dan juga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan

tindakan. Penyajian data digunakan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman serta analisis sajian data.

Miles dan Huberman mengemukakan didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya. Ia mengatakan, “yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, 2007:249).

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis yaitu verifikasi data. Hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁵²

Dalam penelitian kualitatif ini, kesimpulan yang didapatkan kemungkinan dapat menjawab focus penelitian yang telah dirancang dari awal penelitian. Adapun kemungkinan yang diperoleh yang tidak boleh digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini karena sesuai dengan jenis penelitian kualitatif sendiri, jika masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian dilakukan langsung kelapangan.

⁵² Ibid Imam Gunawan, hal.211-212.

G. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia KC Palembang

Indonesia mencatat sejarah baru di dalam industri perbankan, dengan adanya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai Bank Syariah terbesar di Indonesia yang telah diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 (19 Jumadil Akhir 1442 H) oleh presiden Joko Widodo di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara tiga bank yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengeluarkan izin merger dari ketiga usaha bank syariah tersebut pada tanggal 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021.

Dengan menggabungkan ketiga bank tersebut maka sama dengan menyatukan kelebihan dari ketiga bank, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih lengkap, mempunyai jangkauan yang lebih luas dan mempunyai kapasitas yang lebih baik di permodalan. BSI juga didorong untuk dapat bersaing pada tingkat global.

BSI menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal dan dapat memberikan kebaikan bagi segenap alam (*Rahmatan Lil'Aalamiin*). Kehadiran BSI menjadi sangat penting karena potensinya yang terus berkembang. Bahkan mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator di segala aktivitas ekonomi didalam ekosistem industri halal tetapi juga menjadi sebuah ikhtiar untuk mewujudkan harapan negeri.

4. Layanan digital pada Bank Syariah Indonesia

a. BSI *Mobile*

BSI *Mobile* merupakan sebuah layanan *Mobile Banking* dari Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI *Mobile* mempunyai akses ke rekening tabungan nasabah sehingga dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi secara online. BSI *Mobile* ini juga dapat digunakan kapan pun dan dimana pun melalui ponsel.

Berikut ini jenis layanan yang tersedia dalam fitur layanan pada BSI *Mobile*:⁵³

- 1) Cek saldo (Informasi rekening, Portofolio, Saldo e-Money dan Kurs, Daftar mutasi dan tanggal mutase).
- 2) Transfer dana (Transfer antar rekening BSI, Non BSI, QRIS, Tarik tunai).
- 3) Pembayaran (Tagihan PLN, Telepon/HP, Institusi Pendidikan, Tiket, Asuransi, Ecommerce, Internet/TV Kabel, Ziswaf, BPJS, PDAM, Haji dan Umrah, Penerimaan Negara (MPN), Multi Payment).
- 4) Pembelian (Voucher HP, Token PLN, Top up dan Update Saldo e-money, Paket data).
- 5) Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, Donasi, Jadi Berkah, Kalkulator Zakat).

⁵³ Anita Tri Milza, dkk, "Implementasi BSI Mobile Sebagai Wujud Tercapainya Paperless Dan Penerapan Green Banking", Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ISSN.2715-2561-ISSN.2715-257x.

- 6) Rekening baru (Tabungan Mabrur, Tabungan Mudharabah, Tabungan Wadiah).
- 7) Layanan Islami (Juz Amma, Juz Amma per Ayat, Asmaul Husna, Hikmahh).
- 8) Fitur Islami (Jadwal Shalat, Lokasi Masjid, Arah Kiblat dan Hikmah).
- 9) Lokasi kantor Cabang dan ATM BSI terdekat.
- 10) Bagikan bukti transaksi ke media sosial.
- 11) Simpan transaksi menjadi menu favorit.
- 12) Pengaturan akun Mobile Banking.

Gambar 3.2 Aplikasi BSI Mobile



Sumber : bankbsi.co.id

b. BSI Maslahat

Selain *BSI Mobile* Adapun *BSI Maslahat* yang merupakan fitur transaksi donasi online yang ada pada Bank Syariah Indonesia. *BSI*

Maslahat salah satu Upaya untuk memperkuat kemitraan dengan mitra strategis PT Bank Syariah Indonesia, Tbk dalam pengoptimalan potensi sosial dan CSE dengan target muzakki atau donator perorangan dan perusahaan. Dalam aktifitas pengelolaan dan juga penyaluran dana kepada ashnaf mustahik, BSI Maslahat mendasari programnya untuk menyantuni dan memberdayakan potensi para mustahik atau penerima manfaat. Jadi dalam hal ini mustahik akan memiliki peluang dan mampu bersaing untuk kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.⁵⁴

Gambar 3.3 Aplikasi BSI Maslahat



Sumber : bsimaslahat.org

⁵⁴ Pinka Dini Pawestri, “Pengaruh E-Servqual dan E-Trust Terhadap E-Customer Satisfaction Pengguna Crowdfunding BSI Maslahat”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, diakses pada 16 Juli 2023.